

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akidah memiliki peran penting dalam kehidupan. Akidah yang dapat membentuk akhlak mulia yang akan mengantarkan umat manusia sebagai manusia yang mampu di dalam aspek kehidupan. Akidah yang bersumber dari Al-Qur'an dan As-Sunnah di jadikan pengembangan nilai spiritual yang dapat menghasilkan generasi yang berkualitas. Akidah merupakan hal yang fundamental dalam kehidupan seseorang. Akidah bisa menjadi penggerak otak dalam kehidupan manusia. Jika terjadi sedikit penyimpangan, maka menimbulkan penyelewengan dari jalan yang lurus pada gerakan dan langkah yang dihasilkan. Akidah dapat menjadi pondasi bangunan bagi manusia. Bangunan yang dibangun itu adalah Islam yang sempurna, menyeluruh dan benar. Tauhid adalah fondasi dari Islam.

Era globalisasi ini para perilaku orang dewasa muslim sangat rentan untuk terkontaminasi oleh pengaruh negative yang bertentangan dengan nilai-nilai akidah sehingga sering kita lihat munculnya kecenderungan yang tidak baik yang terjadi di kalangan umat muslim. Untuk menghindari penyelewengan maka peran akidah islamiah benar-benar dibutuhkan sebagai satu-satunya pengontrol terhadap segala tingkah laku manusia.

Ajaran akidah Islamiyah ini memiliki kedudukan yang sangat penting. Mengingat pentingnya kedudukan akidah, para Nabi dan Rasul mendahulukan dakwah dan pemahaman terhadap aspek akidah sebelum aspek lainnya. Ketika Rasulullah berdakwah pertama kali di kota mekkah ialah dengan menanamkan nilai-nilai akidah atau keimanan dengan waktu kurang lebih tiga belas tahun, sedangkan penanaman nilai-nilai aqidah di kota madinah membutuhkan waktu kurang lebih sepuluh tahun. Hal ini menjelaskan bahwa pentingnya penanaman aqidah dalam Islam.

Penanaman nilai akidah Islamiyah tidak hanya dikalangan umat muslim di tempat ibadah saja tetapi juga ada di dalam cerita novel karya Buya Hamka. Buya Hamka adalah seorang penulis dan ulama yang memiliki banyak karya. Cerita ataupun kisah di dalam sebuah novel mempunyai fungsi edukasi yang tidak bisa di ubah dalam bentuk penyampaian selain penyampaian bahasa. Sebuah kisah di dalam Al-Qur'an dan kisah Nabawi mempunyai suatu keistimewaan atau hal yang menarik yang dapat merubah aspek psikologis pada diri seseorang. Selain itu, cerita-cerita informatif dapat memancing perasaan emosi, vitalitas dan aktivitas yang hangat dalam jiwa, yang pada gilirannya dapat memotivasi orang untuk mengubah cara berpikir dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan mereka, sebuah akhir perjalanan cerita dari novel tersebut. (N. Sari, 2017) .

Novel Islami yang berjudul Di Bawah Lindungan Ka'bah yaitu novel mahakarya dari seorang tokoh sastra dan seorang tokoh pendidikan di Negara Indonesia yang bernama H. Abdul Karim atau sering di kenal dengan julukan Buya Hamka. Novel Di Bawah Lindungan Kab'ah karya Buya Hamka ini menceritakan tentang dua orang yang saling mempunyai perasaan cinta tetapi sayangnya terhalang dengan perbedaan kehidupannya yaitu keadaan social dan ekonominya. Hamid adalah seorang anak yatim piatu yang miskin atau tidak mampu sedangkan Zainab orang yang cantik dan anak orang kaya. Hamid sadar akan perbedaan besar yang dialaminya pada kedepannya, Hamid mengalah untuk merelakan cintanya dan akan membantu ibunya zainab untuk membuka hati Zainab menikah dengan lelaki lain. Hati Hamid sakit setelah mendengar bahwa Zainab akan dijodohkan dengan laki-laki lain, akhirnya Hamid melarikan diri dari sakit hatinya ke Mekah. Hamid sangat berharap di tanah suci mekah Allah SWT bisa menyembuhkan luka hatinya dengan kasih sayang-Nya. (Hamka, 2017).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi rumusan masalah yaitu Bagaimana nilai-nilai akidah Islamiyah dalam novel Di Bawah Lindungan Ka'bah Karya Buya Hamka ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dicapai yaitu Untuk mengetahui nilai-nilai akidah Islamiyah dalam novel “ Di Bawah Lindungan Ka’bah” Karya Buya Hamka.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan tentang kajian penelitian yang memanfaatkan karya sastra berbentuk novel sebagai bahan penelitian pendidikan, terkhusus akidah Islamiyah.
- b. Penelitian diharapkan mampu menambah khazanah keilmuan yang mengenai nilai-nilai akidah Islamiyah .

2. Manfaat praktis

- a. Menambah wawasan tentang nilai-nilai akidah Islamiyah dan menambah pengalaman penelitian dalam dunia kepenulisan karya ilmiah.
- b. Memberikan referensi serta inspirasi tentang kiprah tokoh Islam Buya Hamka sebagai wawasan keilmuan khususnya pada kalangan akademisi serta masyarakat pada umumnya.
- c. Menambah khazanah kepustakaan di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.